

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Prediksi besar cadangan klaim IBNR menggunakan Metode *Chain-Ladder* dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh klaim inkremental yang telah dikenakan pola perkembangan berdasarkan *age-to-age factor*.
2. Hasil perhitungan pada data *Automobile Bodily Injury Claim in Australia* menunjukkan bahwa menggunakan Metode *Chain-Ladder* dengan *single age-to-age loss-development factor mean* memiliki nilai WMSE terkecil, yaitu sebesar  $896.536 \times 10^3$  dengan selisih  $13.545 \times 10^3$  dengan metode lainnya.
3. Hasil perhitungan pada data perusahaan PT.XX menunjukkan bahwa menggunakan Metode *Chain-Ladder* dengan *single age-to-age loss-development factor mean* memiliki nilai WMSE, terkecil, yaitu sebesar  $2.804.951 \times 10^6$  dengan selisih  $283.856 \times 10^6$  dengan metode lainnya.
4. Hasil total estimasi klaim IBNR pada data *Automobile Bodily Injury Claim in Australia* menggunakan Metode *Chain-Ladder* dengan *single age-to-age loss-development factor mean* setelah tingkat inflasi diperoleh sebesar \$173.702, sedangkan total estimasi klaim IBNR yang mempertimbangkan inflasi dan tingkat suku bunga diperoleh sebesar \$159.785. Selisih keduanya sebesar \$13.917.
5. Hasil total estimasi klaim IBNR pada data perusahaan PT.XX menggunakan Metode *Chain-Ladder* dengan *single age-to-age loss-development factor mean* setelah tingkat inflasi diperoleh sebesar 5.403.272, sedangkan total estimasi klaim IBNR yang mempertimbangkan inflasi dan tingkat suku bunga diperoleh sebesar 5.155.169. Selisih keduanya sebesar 248.103.

#### 5.2 Saran

Saran untuk pengembangan skripsi ini yaitu dapat digunakan metode prediksi lainnya seperti Metode *Bornhuetter-Ferguson* dengan tambahan data premi pada data historis klaim, kemudian dibandingkan dengan Metode *Chain-Ladder* yang hanya menggunakan data historis klaim.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Kaplan, I. (2010) *Life and Health Insurance*, 2nd edition. Kaplan Financial Education, United States of America.
- [2] Hossack, I., Pollard, J., dan Zehnwirth, B. (1999) *Introductory Statistics with Applications in General Insurance*. University of Cambridge Press, UK.
- [3] Mutaqin, A. K., Tampubolon, D. R., dan Darwis, S. (2008) *Run-Off Triangle Data* dan Permasalahannya. *Statistika*, **8**, 55–59.
- [4] McCullagh, P. dan Nelder, J. (1989) *Generalized Linear Models*, 2nd edition. Chapman and Hall., London.
- [5] Mack, T. (1993) *Distribution-Free Calculation of The Standard Error of Chain Ladder Reserve Estimates*. *Astin Bulletin*, **23**, 213–225.
- [6] Taylor, G., McGuire, G., dan Greenfield, A. (2003) *Loss Reserving: Past, Present and Future*. The University of Melbourne, Australia.
- [7] Choy, B. (2009) Cutting edge. *Model Selection For Loss Reserves: The Growing Triangle Technique*, **1**, 35–40.
- [8] Bowers, G. dan Hickman, J. (1998) *Actuarial Mathematics*. The Society of Actuaries, Schaumburg.
- [9] Kremer, E. (1982) IBNR-claims and the Two-Way Model of ANOVA. *Scandinavian Actuarial Journal*, **1**, 47–55.
- [10] Putrandaru, G. V. (2019) Pemodelan stokastik waktu diskret dan kontinu untuk kasus bi 7-Day Repo Rate. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.
- [11] Hull, J. (2017) *Options, Futures, and Other Derivatives*, 10th edition edition. Person Education, New York.